



Jurnal Jurusan Keperawatan, Volume...., Nomor....  
Tahun 2017, Halaman 1 – 7  
Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/>

## Persepsi Mahasiswa Praktik Keperawatang Tentang Peran Pendidik Klinik di RSUD Tugurejo Semarang

Ismi Rofiqoh<sup>1)</sup>, Devi Nurmalia<sup>2)</sup>

- 1) Mahasiswa Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (email: [rofiqoh.ismi@yahoo.co.id](mailto:rofiqoh.ismi@yahoo.co.id))
- 2) Staf Pengajar Divisi Manajemen Keperawatan, Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (email: [dephiedivaz@gmail.com](mailto:dephiedivaz@gmail.com))

### ABSTRACT

Nursing education aims to produce professional nurses, so that in nursing education there is a process of academic education and professional education process, one of which is done through clinical learning of nursing. Clinical study of nursing is an embodiment of the implementation of nursing education curriculum to equip learners based on competence. The required role in the smooth process of clinical learning process is the role of clinical educators. Clinical educator behavior plays an important role in the learning process of learners. The purpose of this study is to determine the perception of nursing practice students about the characteristics of clinical educators in providing guidance in the hospital. This research is a descriptive quantitative research. This research method using total sampling with the number of respondents 59 students of nursing practice. The measuring instrument used was the NCTEI questionnaire that has been translated into Indonesian Language. The results of this study show that in general, clinical educator characteristics in RSUD Tugurejo Semarang has a good category of 52.5%. In each of characteristics, the ability of teaching has a good category of 55.9%, nursing competence 50,8%, evaluation 49,2%, interpersonal relationship 47,5%, and personality characteristic 52,5%. This study recommends clinical educators to improve their teaching roles, particularly on evaluation and interpersonal relationship with the students.

Keywords: Characteristic, Clinical Educator, Student

### ABSTRAK

Pendidikan keperawatan bertujuan menghasilkan perawat profesional, sehingga dalam pendidikan keperawatan terdapat proses pendidikan akademik dan proses pendidikan profesional yang salah satunya dilakukan melalui pembelajaran klinik keperawatan. Pembelajaran klinik keperawatan perwujudan dari pelaksanaan kurikulum pendidikan keperawatan untuk membekali peserta didik berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Peran yang dibutuhkan dalam kelancaran proses pembelajaran klinik adalah peran pendidik klinik. Perilaku pendidik klinik berperan penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa praktik keperawatan tentang karakteristik pendidik klinik dalam memberikan bimbingan di rumah sakit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian menggunakan total sampling dengan jumlah responden 59 mahasiswa praktik keperawatan. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *NCTEI* yang sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum karakteristik pendidik klinik di RSUD Tugurejo Semarang memiliki kategori baik sebesar 52,5%. Pada masing-masing karakteristik kemampuan mengajar memiliki

kategori baik 55,9%, kompetensi keperawatan 50,8%, evaluasi 49,2%, hubungan interpersonal 47,5%, dan karakteristik kepribadian 52,5%. Penelitian ini merekomendasikan pendidik klinik untuk meningkatkan peran mengajarnya khususnya pada evaluasi dan hubungan interpersonal kepada mahasiswa praktik.

Kata kunci : Karakteristik, Pendidik Klinik, Mahasiswa

## **Pendahuluan**

Pendidikan keperawatan merupakan pendidikan profesi dijenjang perguruan tinggi yang bertujuan menghasilkan perawat profesional yang salah satunya dilakukan melalui pembelajaran klinik keperawatan. Pembelajaran klinik keperawatan perwujudan dari pelaksanaan kurikulum pendidikan keperawatan untuk membekali peserta didik berdasarkan kompetensi yang dimiliki.<sup>1,2</sup> Peran yang dibutuhkan dalam kelancaran proses pembelajaran klinik adalah peran pendidik klinik terhadap mahasiswa. Oleh karena itu, efektivitas karakteristik pendidik klinik berpengaruh dalam peningkatan program pendidikan keperawatan untuk mengembangkan perawat profesional.<sup>3</sup> Salah satu penelitian pada tahun 2005 menjelaskan bahwa mahasiswa tidak puas terhadap komponen klinik yang mereka terima.<sup>4</sup> Penelitian pada tahun 2012 menjelaskan tingkat kepuasan menunjukkan 59,6% puas terhadap bimbingan klinik dan 40,4% tidak puas terhadap bimbingan klinis.<sup>5</sup> Di Canada, penelitian pada tahun 2007 menunjukkan bahwa pendidik klinik yang kompeten dapat memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan untuk menjadi perawat profesional, memiliki keterampilan interpersonal dan komunikasi, sikap dan tanggung jawab serta kepercayaan diri lingkungan praktik klinik.<sup>6</sup>

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa praktik dari institusi yang berbeda di RSUD Tugurejo Semarang, dengan metode wawancara menunjukkan bahwa 3 dari 5 mahasiswa mengatakan karakteristik kemampuan mengajar pendidik klinik tidak terlalu mengkritisi laporan serta sulit ditemui. Karakteristik evaluasi 3 dari 5 mahasiswa mengatakan pendidik klinik mengoreksi kesalahan mahasiswa didepan orang lain. Karakteristik hubungan interpersonal 4 dari 5 mahasiswa mengatakan jarang berkomunikasi waktu berinteraksi terbatas cuek kepada mahasiswa. Karakteristik kepribadian 3 dari 5 mahasiswa mengatakan masih terdapat beberapa pendidik klinik jutek. Keadaan tersebut dapat menyebabkan sebuah tekanan bagi mahasiswa ketika menjalankan praktik klinik.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa praktik klinik akademik ruang kelas III dan IGD RSUD Tugurejo Semarang yang berjumlah 59 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling* dengan kriteria inklusi mahasiswa dengan lama praktik minimal 2 minggu. Kriteria eksklusinya ialah mahasiswa yang ijin tidak mengikuti praktik klinik dari awal sampai akhir. Data diambil dengan menggunakan instrument baku kuesioner *NCTEI (Nursing Clinical Teaching Effectiveness Inventory)*. Instrument ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang memiliki koefisien alpha sebesar 0,880. Pengambilan data dilakukan pada Bulan Agustus 2017. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan uji statistik deskriptif.

## Hasil Penelitian

### A. Gambaran Karakteristik Responden Mahasiswa Praktik Keperawatan di RSUD Tugurejo Semarang

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Ruang Kelas III dan IGD di RSUD Tugurejo Semarang Bulan Agustus 2017 (N=59)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
18-20 tahun	49	83.1%
21-23 tahun	10	16.9%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	9	15,3%
Perempuan	50	84,7%
<b>Masa Pendidikan</b>		
Semester I	-	-
Semester II	15	25.4%
Semester III	2	3.4%
Semester IV	21	35.6%
Semester V	8	13.6%
Semester VI	13	22%
Semester VII	-	-
Semester VIII	-	-
<b>Pendidikan</b>		
D3	46	78%
S1	13	22%
<b>Ruangan Praktik</b>		
IGD	13	22.0%
Melati	14	23.7%
Dahlia 3	10	16.9%
Dahlia 2	12	20.3%
Alamanda	5	8.5%
Anggrek	5	8.5%
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100.0%</b>

**Tabel 1.** menunjukkan 83,1% mahasiswa praktik rentang usia 18-20 tahun. 84,7% berjenis kelamin perempuan. 35.6% semester IV, 78% sedang menempuh pendidikan D3. 23,7% paling banyak mahasiswa praktik diruang melati.

B. Gambaran Persepsi Mahasiswa Praktik Keperawatan Tentang Peran Pendidik Klinik di RSUD Tugurejo Semarang

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Tentang Peran Pendidik Klinik di RSUD Tugurejo Semarang Bulan Agustus 2017 (N=59)

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Persepsi		
Positive	31	52.5
Negatif	28	47.5
Sub-Variabel		
1. Kemampuan Mengajar		
Baik	33	55.9
Tidak Baik	26	44.1
2. Kompetensi Keperawatan		
Baik	30	50.8
Tidak Baik	29	49.2
3. Evaluasi		
Baik	29	49.2
Tidak Baik	30	50.8
4. Hubungan Interpersonal		
Baik	28	47.5
Tidak Baik	31	52.5
5. Kepribadian		
Baik	31	52.5
Tidak Baik	28	47.5
Total	59	100.0%

**Tabel 2** menunjukkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa tentang peran pendidik klinik di RSUD Tugurejo Semarang kategori positive sebesar 31 mahasiswa dengan persentase 52,5%. 55,9% persepsi mahasiswa praktik tentang kemampuan mengajar dari pendidik klinik pada kategori baik, 50,8% persepsi mahasiswa praktik tentang kompetensi keperawatan dari pendidik klinik pada kategori baik, 50,8% persepsi mahasiswa praktik tentang peran evaluasi dari pendidik klinik pada kategori tidak baik, 52,5% persepsi mahasiswa praktik tentang hubungan interpersonal pendidik klinik pada kategori tidak baik, dan 52,5% persepsi mahasiswa praktik tentang kepribadian pendidik klinik di RSUD Tugurejo Semarang pada kategori baik.

## **Pembahasan**

### **Deskripsi Karakteristik Responden Mahasiswa Praktik Keperawatan di RSUD Tugurejo Semarang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian 83,1% berusia 18-20 tahun. penelitian lovri usia mahasiswa yang sedang praktik klinik dirumah sakit terbanyak dari tahun kedua 41,4% yaitu 18-25 tahun. Usia tersebut termasuk usia produktif.<sup>7</sup> Pada umur muda kecenderungan memiliki banyak harapan dan keinginan, semakin cukup umur mahasiswa maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.<sup>8</sup> Karakteristik individu seperti usia dapat mempengaruhi interpretasi persepsi seseorang. Setiap orang yang usianya berbeda mempunyai persepsi yang berbeda terhadap suatu objek atau stimulus. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.<sup>9,10</sup> Hasil penelitian menunjukkan 84,7% mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Jenis kelamin laki-laki dalam mempersepsikan tentang sesuatu objek atau stimulus berbeda dengan perempuan. Perbedaan jenis kelamin cenderung membentuk persepsi yang berbeda sehingga mempengaruhi sikap yang berbeda pula antara laki-laki dan perempuan dalam mempersepsikan sesuatu.<sup>11</sup> Hal ini kemungkinan didasari bahwa perempuan dalam mempersepsikan sesuatu lebih positif yang identik bahwa perempuan sosok yang ramah, sabar, lemah, lembut, dan memiliki kasih sayang sebagai perempuan.<sup>12</sup>

Data hasil penelitian menunjukkan 35,6% mahasiswa dalam masa pendidikan semester IV hal ini sesuai dengan penelitian di Cairo menunjukkan bahwa 48,6% mahasiswa praktik berada pada tahun kedua pembelajaran.<sup>13</sup> Pada tahun kedua ini awal mahasiswa belajar untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam praktik klinik. Pada penelitian ini 78% mahasiswa pendidikan D3 keperawatan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi persepsi seseorang tentang kinerja. Tingkat pendidikan yang baik dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam memahami suatu informasi tentang peran pendidik. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang untuk menerima informasi.<sup>10,14</sup> Kemudian pada hasil penelitian 23,7% mahasiswa praktik keperawatan sebagian besar berada diruangan melati. Lingkungan belajar klinik memberikan mahasiswa kesempatan untuk membuat hubungan antara teori dan praktek dan menyesuaikan lingkungan dapat memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan hasil dari pembelajaran akademik.<sup>15</sup>

### **Deskripsi Persepsi Mahasiswa Praktik Keperawatan Tentang Peran Pendidik Klinik di RSUD Tugurejo Semarang**

Hasil penelitian mengenai peran pendidik klinik menunjukkan bahwa secara umum 52,5% pendidik klinik dalam kategori baik. Pendidik klinik yang kompeten memiliki kompetensi secara klinis dan mengetahui bagaimana cara mengajar secara efektif seiring dengan kemampuan interpersonal yang baik dan kemampuan untuk memberikan umpan balik.<sup>16</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian lain oleh Mosaumi di Iran membuktikan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan klinik akan mempengaruhi motivasi mereka di lahan praktik.<sup>(8)</sup> 4 serta ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Purwani di Surakarta menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap pembimbingan klinik dengan motivasi belajar mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.<sup>17</sup> Persepsi mahasiswa yang baik terhadap peran bimbingan pendidik klinik akan berdampak pada meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam menguasai keterampilan kompetensi di lahan praktik, sehingga pengetahuan akan meningkat. Selain itu,

mahasiswa juga dilatih keterampilan klinik dengan diawasi pembimbing, mahasiswa merasa nyaman sehingga motivasi belajar meningkat.<sup>17</sup>

Persepsi kemampuan mengajar pendidik klinik sebesar 55,9% sudah berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kemampuan pendidik klinik pada menekankan hal-hal yang penting masih terdapat 47,5% belum baik. Sebaiknya pada menekankan hal-ha penting pendidik klinik dapat memberikan contoh pengaplikasian ilmu dasar yang dipelajari pada masalah klinis. Sehingga akan berdampak pada penalaran mahasiswa akan meningkat.<sup>18</sup> Salah satu contohnya dalam menekankan pemberian 5 benar obat, 5 benar adalah: obat tepat, rute tepat, waktu tepat, dosis tepat dan pasien yang tepat.<sup>19</sup> Kompetensi pendidik berada pada kategori baik 50,8%. Terkait dalam kompetensi keperawatan masih terdapat beberapa hal yang berada pada kategori tidak baik 54,2% dalam mendiskusikan perkembangan terkini dibidang keahliannya. Pendidikan profesional pendidik klinik mampu menyiapkan peserta didik untuk menguasai ilmu keperawatan sesuai perkembangan dan mengembangkan teknologi.

Pendidik klinik dalam evaluasi memberikan saran-saran spesifik untuk perbaikan 45,8%, pendidik klinik sebaiknya mengupayakan perbaikan dalam proses tutorial dengan meminta mahasiswa mengaitkan pengetahuan ilmu dasar klinisnya yang didapat di akademik. Sehingga akan berdampak pada penalaran mahasiswa untuk memahami masalah klinis. Hubungan interpersonal pendidik klinik 52,5% berada pada kategori tidak baik. Diperlukan empat kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat menciptakan interpersonal yang baik yaitu rasa percaya dan mau mengenal satu sama lain, komunikasi yang baik kemampuan menerima dan memberikan dukungan.<sup>20</sup> sebaiknya pendidik klinik memiliki rasa empati yang tinggi terhadap mahasiswa praktik yang dapat menimbulkan peningkatan kinerja pendidik klinik dan menimbulkan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Masih terdapat 40,7% pendidik klinik yang kurang berempati. Hal ini menimbulkan dampak dari persepsi yang negative maka mahasiswa kurang percaya diri dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki, mahasiswa juga tidak berani dalam menyampaikan permasalahan yang dimilikinya kepada pembimbing sehingga berdampak negatif terhadap proses pembelajarannya.<sup>21</sup> pada karakteristik kepribadian 52,5% pada kategori baik. Kepribadian yang harus dimiliki pendidik klinik adalah dapat merangkul peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran klinik, sehingga berdampak pada proses pembelajaran klinik yang nyaman.<sup>22,23</sup>

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku mengajar, kompetensi keperawatan, dan kepribadian yang dilaksanakan oleh pendidik klinik sudah baik menurut mahasiswa, namun masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki atau ditingkatkan, antara lain meningkatkan perilaku mengajarnya khususnya evaluasi dalam memberikan saran-saran spesifik untuk perbaikan kepada mahasiswa praktik. hubungan interpersonal khususnya dapat meningkatkan rasa empati dan menunjukkan minat kepada mahasiswa praktik keperawatan.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Penguji yang telah mengevaluasi, memberikan koreksi dan saran yang membangun. Mahasiswa praktik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini dari awal hingga akhir.

## Daftar Pustaka

1. Priharjo R. konsep dan perspektif praktik keperawatan profesional. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2008.
2. Nursalam EF. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
3. Editya R. Hubungan Role Model Clinical Instructor Dengan Konsep Diri Mahasiswa S-1 Keperawatan Saat Pertama Kali. 2011;
4. Sharif F. A qualitative study of nursing students' experiences of clinical practice. *J Med Educ.* 2005;7 No.1.
5. Azizah LK, Ropyanto CB, Kedokteran F, Kedokteran F. Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing> Tingkat Kepuasan Bimbingan Klinik Mahasiswa. 2012;1:219–24.
6. Kelly C. Student's perceptions of effective clinical teaching revisited. *Nurse Educ Today.* 2007;27(8):885–92.
7. Lovric, Robert. SPECIFICITIES AND DIFFERENCES IN NURSING STUDENTS' PERCEPTIONS OF NURSING CLINICAL FACULTIES' COMPETENCES. University of Osijek. *Journal of Professional Nursing.* 2013
8. Videbeck S. Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2008.
9. Kozier B. Buku ajar fundamental keperawatan. In: 7th ed. Jakarta: EGC; 2004.
10. Nurhidayat. Persepsi siswa SMP Putra Bangsa terhadap perilaku merokok di Kelurahan Kemiri Muka, Depok. *Univ Indones.* 2012;
11. Muchlas. Perilaku Organisasi. In: Universitas. Yogyakarta; 2005.
12. Syahputra. N. Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU. 2009;
13. Mohamed-Nabil Ismail L, Mohamed-Nabil Aboushady R, Eswi A. Clinical instructor's behavior: Nursing student's perception toward effective clinical instructor's characteristics. *J Nurs Educ Pract [Internet].* 2016;6(2). Available from: [www.sciedu.ca/jnep%5Cnhttp://dx.doi.org/10.5430/jnep.v6n2p96](http://www.sciedu.ca/jnep%5Cnhttp://dx.doi.org/10.5430/jnep.v6n2p96)
14. Potter P. Perry AG. Buku Ajar fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. In: 4 volume 2. Jakarta: EGC; 2005.
15. Persepsi H, Terhadap M, Lahan K, Dengan P, Praktik K, Gawat K, et al. T s u . 2016;
16. Irby DM, Papadakis M. Does Good Clinical Teaching Really Make a Difference ? *9343(17):231–2.*
17. Purwani. Pembimbingan Klinik Dan Motivasi Belajar Praktik. 2010;
18. Terseleksi PI. Paket informasi terseleksi. (1).
19. Multi E. No Title.
20. Moningka W. Pengaruh hubungan interpersonal, Self Monitoring, dan Minat Terhadap Performasi Kerja. *Proceeding.* 2005; Issn 18582.
21. Suyati. Pengaruh Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktek Klinik. *Univ pesantren tinggi darul ulum jombang.* 2010; Guzman AB De, Jenica M, Ormita M, Mae C, Palad C, Panganiban JK, et al. Filipino nursing students ' views of their clinical instructors ' credibility. 2007;529–33.
22. Guzman AB De, Jenica M, Ormita M, Mae C, Palad C, Panganiban JK, et al. Filipino nursing students ' views of their clinical instructors ' credibility. 2007;529–33.
23. Almutair A. Clinical Nursing Teaching in Saudi Arabia Challenges and Suggested Solutions. *J Nurs care, Mohammad al mana Coll Heal Sci Educ [Internet].* 2015; Available from: <http://dx.doi.org/10.4172/2167-1168.SI-007>